



**Upaya Peningkatan Hasil Belajar Materi Tema 6 Subtema 1 Dengan
Menggunakan Aplikasi *Google Classroom*
*Efforts To Improve Learning Outcomes For Theme 6 Subtema 1 Using The
Google Classroom Application***

***Banjiriah**

Teacher SDN 3 Telangkah, Katingan, Kalimantan Tengah, Indonesia.

ARTIKEL INFO

Diterima
Agustus 2022

Dipublikasi
September 2022

*e-mail :
banjiriah03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan Aplikasi Google Classroom pada siswa Kelas IV A SD Negeri 3 Telangkah yang berjumlah 36 siswa, terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 26 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui model dengan urutan : penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan persentase hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus 2. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 66% atau 27 siswa, meningkat 20% pada siklus 2 menjadi 86% atau 39 peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom dapat Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika di Kelas IV A SD Negeri 3 Telangkah

Kata Kunci : *Google Classroom*, Hasil Belajar, Matematika.

ABSTRACT

This study aims to improve learning outcomes in Mathematics subjects by using the Google Classroom Application for Class IV A students of SD Negeri 3 Testep, totaling 36 students, consisting of 10 male students and 26 female students. Data collection techniques using observation, tests, and documentation. The data analysis technique was carried out through a model in the sequence: data presentation, and drawing conclusions.

The result of this study is the increase in student learning outcomes in learning Mathematics. This can be seen from the increase in the percentage of student learning outcomes from cycle 1 to cycle 2. In cycle 1 the number of students who achieved the KKM was 66% or 27 students, an increase of 20% in cycle 2 to 86% or 39 students. Thus it can be concluded that the use of the Google Classroom application can improve learning outcomes in Mathematics subjects in Class IV A SD Negeri 3 Testep

Keywords: *Google Classroom*, Learning Outcomes, Mathematics.

PENDAHULUAN

suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Kayatun (2014) hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pembelajaran pada satu pokok bahasan.

Selain hasil belajar Keaktifan siswa juga perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sangat memerlukan keaktifan siswa, tanpa adanya keaktifan siswa maka pembelajaran terkesan membosankan. Menurut Annurahman (2009: 119) menyatakan keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, dan dikembangkan setiap guru dalam proses pembelajaran. Sehingga keaktifan siswa perlu digali dari potensi-potensinya, yang mereka aktualisasikan melalui aktifitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sari, D.P., & Rahardi (2013) menjelaskan bahwa keaktifan dapat meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa meningkatkan keaktifan siswa dapat dilakukan dengan 5 tahap, yaitu presentasi kelas, (tim) kerjasama kelompok, (game) presentasi hasil diskusi, (turnamen) mengerjakan soal kuis, (penghargaan) hasil nilai. Menurut Mustari & Irianto (2016) menarik kesimpulan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan pada pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya aktivitas siswa ketika diskusi kelompok, yaitu pada saat mengemukakan pendapat dan kerjasama.

Dalam pembelajaran Tematik banyak metode mengajar yang dapat digunakan, namun tidak setiap metode mengajar cocok dengan materi pokok bahasan yang diajarkan. Berbagai media dan metode yang dipakai oleh guru seperti metode ceramah, penggunaan power point, diskusi dan tanya jawab rupaya masih kurang dalam memfasilitasi siswa untuk belajar lebih serius khususnya belajar Tematik. Perkembangan teknologi informasi dan kounikasi di era industri 4.0 telah memiliki pengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Menurut Keengwe & Georgina (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Internet yang semakin luas dan canggih sebagai alat sarana untuk mempermudah pembelajaran.

Pembelajaran berbasis daring (online) dibutuhkan sebagai sarana atau alat untuk pendukung proses pembelajaran saat ini. Salah satu media teknologi yang sering digunakan saat ini adalah aplikasi pada telepon genggam/ponsel. Hasil penelitian Gheytsi et al., (2015) menunjukkan bahwa siswa yang banyak berinteraksi dengan aplikasi di telepon genggam lebih mudah memahami isi teks bacaan. Banyak berbagai macam media pembelajaran yang ada namun belum digunakan guru secara maksimal. Salah satunya adalah penggunaan media aplikasi google classroom dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Desain dari Google Classroom sudah tidak asing lagi bagi siswa karena mereka sudah menggunakan beberapa produk dari Google via akun Google Apps (Izenstark dan Leahy, 2015).

Penggunaan Google Classroom ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa (Hardiyana, 2015). Google Classroom di desain untuk empat pengguna yaitu

pengajar, siswa, wali dan administrator. Kelebihan aplikasi Google Classroom dibandingkan dengan aplikasi lain yaitu aplikasi Google Classroom dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta memberikan masukan secara langsung. Siswa dapat memantau materi dan tugas kelas, berbagi materi dan berinteraksi dalam kelas atau melalui email, mengirim tugas dan mendapatkan masukan nilai secara langsung. Pembelajaran dengan penggunaan Google Classroom ini memiliki kelebihan untuk mempermudah siswa dalam belajar. Berdasarkan jurnal penelitian Abd Rozak dan Azkia M. Albantani (2018) yang berjudul "Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom" menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa arab melalui Google Classroom memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan dosen dalam proses perkuliahan karena adanya jalinan komunikasi secara langsung dan jelas, terutama komunikasi tugas mengenai tugas dan materi yang disampaikan. Dengan adanya aplikasi google classroom ini diharapkan mempermudah siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Selama pembelajaran jarak jauh, penggunaan aplikasi google classroom untuk membantu disetiap proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hampir semua siswa memiliki telepon genggam untuk mengakses aplikasi google classroom. Google classromm adalah aplikasi yang dikembangkan oleh perusahaan google. Dengan adanya aplikasi ini pengajar dan siswa dari sekolah manapun bisa berkomunikasi dengan cara yang jauh lebih sederhana. Salah satu kekuatan google classroom yaitu memungkinkan penghematan kertas karena pekerjaan atau dokumen yang digunakan di kelas akan dibagikan secara digital. selain mudah digunakan di aplikasi google classroom ini menyajikan berbagai macam fitur yang mendukung pada proses kegiatan

pembelajaran, seperti membuat salinan dokumen otomatis untk siswa, membuat tugas dan langsung menilainya. Kelebihan aplikasi google classroom dibandingkan dengan aplikasi yang lain yaitu aplikasi google classroom ini bisa diakses secara gratis dan dirancang khusus untuk membantu guru atau pengajar dalam pembelajaran. Penelitian terdahulu mengenai penggunaan aplikasi google classroom diantaranya, Diemas Bagas P.P dan Rina Harimurti (2017), menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran dengan google clasroom dan kelas kontrol yang hanya menggunakan pembelajaran berbasis proyek.

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV A SD Negeri 3 Telangkah, yang berjumlah 36 peserta didik (peserta didik perempuan = 26 dan peserta didik laki-laki = 10 siswa. Objek penelitian adalah media pembelajaran aplikasi Google Classroom pada kompetensi dasar menjelaskan konsep tema 6 subtema 1, Penelitian dilaksanakan SD Negeri 3 Telangkah. Penelitian ini direncanakan melalui 2 siklus berulang. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, dan pengamatan, refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga yaitu Dokumentasi, Tes dan Observasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program pembelajaran yang dibuat oleh penulis dalam melaksanakan pembelajaran Tematik dengan upaya peningkatan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Materi pelajaran adalah Tema 6 subtema I. Perencanaan yang dilakukan adalah guru membuat persiapan mengajar seperti rancangan program pembelajaran (RPP).

Kemudian membuat beberapa bentuk soal latihan yang akan diberikan kepada peserta didik dan dalam pengerjaan latihan tersebut nantinya tingkat partisipasi aktif peserta didik dalam belajar akan langsung dinilai.

Siklus I

Aktifitas siswa selama diterapkan tindakan dianalisis menggunakan lembar observasi selama proses belajar mengajar berlangsung. Keberhasilan tindakan yang diterapkan dalam usaha peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas dilihat dari hasil nilai post test sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Peserta didik yang tuntas} &= \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik}} \times 100 \\ &= 24/38 \times 100\% \\ &= 0,66 \times 100\% \\ &= 66\% \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan belum berhasil.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, bahwa penggunaan aplikasi google classroom pada pembelajaran Tematik pada siklus pertama belum mampu meningkatkan hasil belajar di Kelas IV A SD Negeri 3 Telangkah Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan . Pada saat mempelajari pokok bahasan tema 6 subtema 1, peserta didik masih banyak yang menunggu untuk ditanya dan masih sedikit yang mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

1. Keberhasilan Guru

a) Bisa membuat pembelajaran lebih menyenangkan karena peserta didik dapat berdiskusi dengan teman-temannya dalam menganalisis masalah dan dapat bimbingan langsung dari guru dalam melaksanakan latihan, sehingga peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pelajaran.

b) Penguasaan konsep dikuasai dengan baik karena setiap ada yang kurang dipahami, peserta didik langsung dapat pengarahan dari guru.

2. Kendala yang dihadapi

a. Masih ada peserta didik yang malu-malu bertanya dan tidak berani menjawab pertanyaan dari guru.

b) Rencana Perbaikan

Mencari solusi dan kendala yang dihadapi siklus I. Menerapkan pendekatan individual sesuai dengan pelaksanaannya dan akan merapkan kembali pelaksanaan pembelajaran yang ada pada siklus I ke dalam siklus 2 dengan cara yang lebih baik lagi.

Siklus II

Aktifitas siswa selama diterapkan tindakan dianalisis menggunakan lembar observasi selama proses belajar mengajar berlangsung. Keberhasilan tindakan yang diterapkan dalam usaha peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas dilihat dari hasil nilai post test sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Peserta didik yang tuntas} &= \frac{\text{Jumlah h peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah h peserta didik}} \times 100\% \\ &= 31/38 \times 100\% \\ &= 0,86 \times 100\% \\ &= 86\% \end{aligned}$$

Dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan berhasil.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan google classroom dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Jumlah peserta didi secara keseluruhan adalah 36 orang, 31 orang diantaranya mendapatkan nilai dengan kriteria tuntas .Sesuai dengan kriteria penentuan ketuntasan hasil belajar, yang menyatakan bahwa “jika peserta didik yang tuntas (ditunjukkan dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai) di atas 85%, maka tindakan dikatakan berhasil. Dalam perhitungan data terdapat 86% peserta didik mendapatkan nilai tuntas dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terlihat bahwa penggunaan aplikasi google classroom pada pembelajaran Tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas IV A SD Negeri 3 Telangkah. Pada saat

mempelajari pokok bahasan tema 6 subtema 1, peserta didik antusias dan berebutan untuk menjelaskan analisis studi kasus dan peserta didik mempresentasikan materi hasil diskusi kelompok mereka. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilakukan dengan menumbuhkan motivasi belajar dalam diri peserta didik. Salah satunya dengan menciptakan kompetisi/persaingan antar sesama peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan maka diperoleh hal-hal sebagai berikut :

1) Adanya upaya perbaikan tentang kekurangan-kekurangan yang dirasakan pada saat pelaksanaan pembelajaran dalam siklus 1 sehingga lebih baik pada siklus ke 2.

Tindakan pada siklus ke 2 :

1. Guru menjelaskan komitmen saat memulai belajar. Dimana saat guru menerangkan semua aktivitas dihentikan. Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa peserta didik akan diberikan waktu untuk menjawab setelah guru menayangkan studi kasus materi
 2. Guru menjelaskan penguasaan materi pelajaran Tematik yang harus dipahami peserta didik selama pembelajaran berlangsung dimana peserta didik harus memahami materi pelajaran secara individual.
 3. Guru menyampaikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik, setelah itu materi dilanjutkan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
 4. Dalam menjelaskan materi, guru menggunakan metode ceramah dan pembelajaran latihan dengan metode latihan terbimbing.
- 2) Guru sudah dapat menggunakan upaya pemberian point dengan lebih baik serta akan menggunakan evaluasi ini seterusnya dalam meningkatkan proses dan hasil belajar peserta didik

3) Guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang menarik kepada peserta didik yaitu dengan memberikan latihan dan dalam pelaksanaannya, peserta didik dibimbing dalam menyelesaikan latihan tersebut, sehingga peserta didik dapat memahami konsep-konsep atas materi yang dipelajari.

Dari hasil data diketahui bahwa diterapkannya metode pembelajaran berbasis daring yaitu dengan penggunaan aplikasi google classroom cukup efektif untuk melengkapi implementasi dari pendekatan pembelajaran. Tahapan implementasi ini telah di sesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan selama ini, yaitu pendekatan kontekstual. Karena dalam memahami suatu materi pembelajaran harus mengetahui konteks dari inti setiap materi yang dipelajari sehingga materi yang di sampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Langkah pertama, membuat materi bahan ajar yang telah disesuaikan secara jelas dan dapat dipahami oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar dengan mudah. Kemudian mengunggah materi tersebut ke dalam aplikasi google classroom. Materi tersebut tentang bacaan pembelajaran Tematik dalam bentuk pdf dan video tentang pembelajaran Tematik sebagai referensi peserta didik untuk belajar. Di aplikasi google classroom juga disediakan kolom komentar yang bertujuan untuk membuka ruang diskusi antara pengajar dan peserta didik. Sehingga peserta didik dapat bertanya dengan mudah tentang materi yang dianggap sulit. Selanjutnya untuk proses pembelajaran di kelas disesuaikan dengan pendekatan kontekstual melalui aplikasi google classroom. Kegiatan pembelajaran tersebut cukup efektif, karena berbagai macam referensi untuk belajar sudah diunggah ke aplikasi google classroom, sehingga peserta didik dapat belajar dengan mudah. Selain itu peserta didik juga merasa senang dan nyaman dengan adanya kemudahan mengakses materi pembelajaran.

Secara keseluruhan setelah diterapkannya pembelajaran Tematik berbasis daring yaitu dengan penggunaan aplikasi google classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan di setiap siklus dapat dilihat berdasarkan nilai hasil belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (>75).

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti, berarti peneliti memperkuat pendapat para ahli. Penggunaan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar Tematik pada siswa Kelas IV A SD Negeri 3 Telangkah. Dan kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari data yang dikumpulkan selama penelitian di Kelas IV A SD Negeri 3 Telangkah Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan dapat dilihat dari Hasil Penelitian Siklus I dengan 1 kali pertemuan terdapat 24 orang peserta didik yang tuntas dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan presentasi 66 % dari 36 orang peserta didik dalam Kelas IV A SD Negeri 3 Telangkah Kecamatan Katingan Hilir Kabupaten Katingan

Pada Hasil Penelitian Silkus 2 terjadi peningkatan yang signifikan, peserta didik yang tuntas dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) menjadi 31 orang peserta didik dengan 1 kali pertemuan dengan data presentasi 86%. Jika dibandingkan dari tindakan yang dilakukan pada siklus I terdapat peningkatan yang signifikan atas keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan google classroom.

Tabel I. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Ketercapaian			
		Siklus I		Siklus 2	
		%	Kriteria	%	Kriteria
1	Melakukan akses GC	75%	Tinggi	78%	Tinggi
2	Download bahan ajar	55%	Cukup	86%	Tinggi
3	Download materi	72%	Tinggi	81%	Tinggi
4	Mengerjakan tes	61%	Cukup	83%	Tinggi
5	Partisipasi dalam pembelajaran	55%	Cukup	83%	Tinggi

Dilihat dari data Hasil Penelitian di atas, dapat diketahui bahwa dengan penggunaan aplikasi google classroom dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan menjadikan peserta didik terlibat aktif dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Peserta tidak lagi malu ataupun enggan bertanya, menjawab pertanyaan dan memberi tanggapan. Disamping itu proses belajar mengajar juga menjadi menarik karena menggunakan aplikasi terkini ,efektif dan menyenangkan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif pembelajaran daring yaitu dengan penggunaan aplikasi google classroom. Sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Maka ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV A SD Negeri 3 Telangkah.

DAFTAR PUSTAKA

Aunurrahman. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta

Ayuningsih, Franciska.2020“Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Selama Pandemi Dengan Aplikasi Google Classroom Pada Materi Usaha dan Energi.” Jurnal Karya Ilmiah Guru Vol. 5, No.1 Edisi Khusus KBM Pandemi COVID-19

Darmawan, Yuda.2019 “Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas IX SD Jurusan IPS”

Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Gunawan, A., & Riadin, A. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan Video Untuk Meningkatkan Hasil

Belajar Adobe Photoshop Di SMK
Karsa Mulya Palangka Raya. Bitnet:
Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi,
5(2), 28-35.
<https://doi.org/10.33084/bitnet.v5i2.1746>

Jailani, M., & Febrilianti, F. (2022). Analisis Efektivitas Pengelolaan Kelas Menggunakan Fitur Breakout Room Pada Aplikasi Zoom Meeting. Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 7(1), 44-52.
<https://doi.org/10.33084/bitnet.v7i1.3386>

Mustakim. 2020 “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Tematik”. Al aSD: Journal of Islamic Education ISSN 2715-2812 (Online) Vol. 2, No. 1, May 2020

S. Permadi, A., & Rahmani, R. (2020). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Google Apps For Education. Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 5(2), 48-52.
<https://doi.org/10.33084/suluh.v5i1.1314>

Setyawan, D., & Chandra A.P. Pengaruh Logic-Mathematic Intelligence Dan Cognitive Load Theory Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Holistika*. 4:2 (96-100).

Suharsimi, Arikunto. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara